

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK

(STUDI KASUS PADA BANK SYARIAH BUKOPIN)

Achmad Choirul Afan, Sri Nuringwahyu, Ratna Nikin Hardati

Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam

Malang, Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

LPPM UNISMA, Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

E-Mail : choirulafan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah terhadap profitabilitas Bank Syariah Bukopin secara parsial maupun secara simultan serta untuk mengetahui variabel yang berpengaruh dominan terhadap profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang sudah dipublikasikan oleh Bank Syariah Bukopin. Teknik Sampling dilakukan dengan cara Sampling Purposive. Jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 sampel yang berupa laporan keuangan bulanan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data tersebut dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Analisis Korelasi Pearson Product Moment, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji t (parsial) dan Uji F (simultan) dengan bantuan program SPSS 23.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa variabel pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Variabel pembiayaan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,324 > 2,052$) dengan mengabaikan tanda dan dengan tingkat signifikan ($0,028 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Variabel pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Bukopin dengan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,414 > 3,354$) dengan tingkat signifikansi ($0,022 < 0,05$). Nilai Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,246. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 24,6% dari profitabilitas dapat dijelaskan dengan pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah, sedangkan 75,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

Kata kunci: pembiayaan Mudharabah, pembiayaan Musyarakah dan profitabilitas.

ABSTRACT

This research aims to know the effect of Mudharabah financing and Musyarakah financing on profitability of Bank Syariah Bukopin partially and simultaneously, and then to know the variable that have dominant influence on profitability. The population in this research is all financial statements that have been published by Bank Syariah Bukopin. Sampling technique using Sampling Purposive. The number of samples in this research is 30 samples in the form of monthly financial statements. The data used in this research is secondary data, the data collected by documentation method. Data analysis conducted in this research is Normality Test, Correlation Pearson Product Moment, Multiple Linear Regression, T test (partial) and F test (simultaneous) with SPSS 23.

The results of this research found that Mudharabah financing variables have no effect on profitability with t count $< t$ table ($1,768 < 2,052$) with significant level ($0,088 > 0,05$) then H_o accepted and H_a rejected. Musyarakah financing variables significantly affect profitability with t count $> t$ table ($-2,324 > 2,052$) with ignore sign and with significant level ($0,028 < 0,05$) then H_a accepted and H_o rejected. Mudharabah financing variables and Musyarakah financing simultaneously affect profitability of Bank Syariah Bukopin with the result F count $> F$ table ($4,414 > 3,354$) with significance level ($0,022 < 0,05$). Determination Coefficient Value (R Square) of 0.246. This shows that 24.6% of profitability can be explained by Mudharabah financing and Musyarakah financing, while 75.4% is explained by other variables outside of this study.

Keywords: Mudharabah financing, Musyarakah financing and profitabilit

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai Intermediary, artinya bank sebagai lembaga keuangan yang bertugas untuk menyalurkan dana yang diperoleh dari masyarakat dan investor yang mempunyai dana lebih, kemudian disalurkan kembali oleh bank kepada masyarakat yang membutuhkan dana yang digunakan untuk keperluan produktif maupun untuk keperluan konsumtif. Penyaluran dana dari bank yang digunakan untuk keperluan produktif akan dapat memberikan keuntungan atau tambahan pendapatan bagi masyarakat yang menggunakannya.

Penyaluran dana untuk keperluan produktif berupa pendanaan modal usaha, pengembangan usaha dan pendanaan proyek. Pendanaan ini dimaksudkan untuk memberikan keuntungan bagi pihak bank dan pihak pengelola usaha. Keuntungan yang didapat harus sesuai dengan perjanjian diawal.

Setiap perusahaan pasti dalam menjalankan usahanya menginginkan suatu keuntungan demi kelangsungan kegiatan perusahaan. Sama halnya dengan perbankan syariah, untuk memperoleh keuntungan bank syariah harus memperoleh pendapatan atau pemasukan dari kegiatan usaha yang lebih besar dari pada biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pihak bank, karena dana yang digunakan bank adalah dana masyarakat yang diamanahkan kepada bank untuk itu harus dikelola secara efektif dan efisien dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip syariah.

Penyaluran dana yang dilakukan oleh bank kepada masyarakat adalah senantiasa untuk kebaikan kedua pihak. Masyarakat yang memperoleh bantuan dana dari bank akan merasa bahagia karena bisa memenuhi kebutuhan yang diinginkannya, begitu juga dengan pihak bank akan mendapatkan keuntungan dari bagi hasil antara keduanya. Keuntungan bank dari hasil operasionalnya dapat dinilai dengan menghitung profitabilitas bank tersebut.

Menurut Harmaizar penilaian profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan perorangan atau badan untuk menghasilkan laba dengan memperhatikan modal yang digunakan. Perhitungan nilai profitabilitas dapat dilakukan dengan menghitung nilai Return on Assets (ROA). Nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, artinya pendapatan yang diperoleh

perusahaan dari operasional usahanya jauh lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam menjalankan operasional usahanya.

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas bisa dihitung berdasarkan penjualan, aset dan modal. Perhitungan ini penting guna menyakinkan investor yang ingin menanamkan investasi pada perusahaan.

Perhitungan profitabilitas yang berdasarkan pada aset perusahaan dihitung dengan perhitungan ROA. Hasil dari perhitungan ini bisa digunakan untuk menilai profitabilitas perusahaan, apakah sudah efektif dan efisien perusahaan dalam hal mencari pendapatan yang berdasarkan pada aset yang dimiliki. Perhitungan nilai ROA dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{return on asset} = \frac{\text{labar bersih}}{\text{total aset}}$$

Hasil dari perhitungan inilah yang menjadi dasar untuk penilaian perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti beberapa produk pembiayaan dari Bank Syariah Bukopin. Produk pembiayaan yang akan diteliti yaitu pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah. Peneliti tertarik pada pembiayaan tersebut karena termasuk dalam pembiayaan yang produktif serta pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah merupakan jenis pembiayaan dengan akad bagi hasil. Peneliti ingin mengetahui jenis bagi hasil yang efektif dan yang lebih menguntungkan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Bukopin"**.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui adakah pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas Bank Syariah Bukopin.
2. Mengetahui adakah pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Syariah Bukopin.
3. Mengetahui adakah pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Syariah Bukopin.

4. Mengetahui pengaruh variabel yang dominan terhadap profitabilitas Bank Syariah Bukopin.

TINJAUAN PUSTAKA

Bank

Bank berdasarkan prinsip dalam menjalankan kegiatan usahanya dibedakan menjadi 2 yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah. Bank Syariah dalam melaksanakan kegiatan usahanya harus sesuai dan berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah.

Menurut Undang-Undang RI No.10 tahun 1998 pasal 1 ayat 13 Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Perjanjian yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain dilakukan diawal. Perjanjian yang dilakukan harus berdasarkan pada hukum Islam, begitu juga pelaksanaan dari perjanjian harus sesuai kesepakatan diawal supaya tidak terjadi salah faham atau merugikan sebelah pihak yang bersangkutan. Bank Syariah memiliki beberapa produk dalam menghimpun dana, menyalurkan dana maupun bentuk lainnya.

Konsep Pembiayaan

Berdasarkan fungsinya, bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai Intermediary. Intermediary yaitu kegiatan bank yang menghimpun dana dari masyarakat kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Penyaluran dana tersebut salah satunya dalam bentuk pembiayaan.

Menurut Antonio pembiayaan menurut sifat penggunaannya dibagi menjadi dua yaitu (1) Pembiayaan Produktif dan (2) Pembiayaan Konsumtif. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Pembiayaan Produktif

Merupakan pembiayaan yang digunakan untuk keperluan produksi, atau pembiayaan yang digunakan untuk keperluan-keperluan yang bisa menghasilkan suatu keuntungan finansial bisa berupa pembiayaan peningkatan usaha, perdagangan, maupun investasi.

Pembiayaan produktif digunakan sepenuhnya oleh masyarakat untuk mendapatkan atau meningkatkan keuntungan dari usaha yang dijalankannya.

2. Pembiayaan Konsumtif

Merupakan pembiayaan yang digunakan untuk keperluan habis pakai, artinya pembiayaan ini dilakukan tidak memberikan hasil atau tidak memberikan keuntungan finansial bagi penggunaannya. Karena pembiayaan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pokok, misalnya untuk membeli makanan, minuman, pakaian dll.

Pembiayaan Mudharabah

Menurut Rizal, Aji dan Ahim Pembiayaan Mudharabah adalah pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif. Pembiayaan ini guna membantu pihak-pihak yang membutuhkan pendanaan terkait dengan usaha yang dijalankannya. Pembiayaan Mudharabah bisa digunakan untuk memulai suatu usaha baru maupun untuk mengembangkan usaha yang sudah dijalankan selama ini. Pembiayaan sepenuhnya diberikan oleh pihak bank kepada pihak yang membutuhkan pendanaan.

Menurut Antonio secara teknis, *al-mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggungjawab atas kerugian tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* merupakan produk pembiayaan dari Bank Syariah dengan menyalurkan dana kepada masyarakat. Dana yang diperoleh bank dari masyarakat disalurkan kembali kepada masyarakat kemudian digunakan untuk kegiatan produktif, artinya kegiatan masyarakat dari dana yang diperoleh tersebut bisa mendapatkan keuntungan. Kedua pihak yang terlibat dalam Pembiayaan *Mudharabah* yaitu *Shahibul maal* dan *Mudharib* (pengelola) harus menyepakati kontrak kerjasama diawal kesepakatan. Kontrak kerjasama harus dibuat secara adil dan berdasarkan prinsip bagi hasil. Supaya jelas pembagian dari hasil usaha dan apabila terjadi kerugian jelas siapa yang akan menanggungnya. Pengelola harus berhati-hati dalam menjalankan usahanya supaya tidak terjadi kerugian atau suatu hal yang tidak diharapkan, tetapi apabila hal tersebut terjadi maka pihak pengelola yang harus bertanggungjawab.

Pembiayaan *Musyarakah*

Menurut Antonio al-musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Pihak yang bersepakat atas perjanjian ini harus memberikan pendanaan untuk kegiatan usaha produktif yang dijalankan. Kegiatan usaha yang dijalankan bisa berupa pembuatan rumah produksi kerajinan, membuka warung makan, maupun kegiatan usaha yang lainnya. Shahibul maal dan Mudharib memberikan dana untuk dipakai dalam pengelolaan usaha. Besaran dana yang diberikan harus disepakati kedua pihak, begitu juga dengan bagi hasil dari usaha tersebut. Jika terjadi kerugian dari kegiatan usaha, maka akan ditanggung oleh kedua pihak berdasarkan dengan kesepakatan perjanjian.

Profitabilitas

Menurut Sugiyarso dan Winarni profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut Harmono analisis profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisien dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba.

Pengertian dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan suatu cara untuk menganalisis kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan usaha perusahaan yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva/aset dan modal.

Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas dengan menghitung nilai *return on aset (ROA)*. Menggunakan ROA karena berkaitan dengan variabel bebas yaitu Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* yang merupakan aset atau aktiva dari laporan posisi keuangan Bank Syariah Bukopin.

Hubungan Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas.

Pembiayaan *Mudharabah* merupakan pembiayaan yang dilakukan oleh pihak bank

kepada masyarakat, yang mana pihak bank memberikan dana 100% untuk kebutuhan dana yang diperlukan. Kegiatan usaha sepenuhnya dilakukan oleh masyarakat yang membutuhkan dana atau biasa disebut *mudharib* yang kemudian bagi hasil dari kegiatan usaha tersebut dibagi sesuai kesepakatan antara pihak bank dan *mudharib*.

Keuntungan yang diperoleh bank dari kegiatan usaha tersebut akan menambah keuntungan bank. Bank dalam mendapatkan keuntungan yang berdasarkan dari aset yang dimiliki merupakan ukuran untuk menilai tingkat profitabilitas bank. Nilai profitabilitas ini dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan *return on asset (ROA)*. Menurut Hery¹ ROA digunakan untuk mengukur seberapa jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan semakin baik tingkat profitabilitas bank, dengan kata lain semakin tinggi laba yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Hubungan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas.

Menurut Antonio² al-musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Pendanaan dari kegiatan usaha diberikan oleh kedua pihak antara bank dan pengelola usaha. Kerugian dari kegiatan usaha akan dibagi rata antara kedua pihak sesuai proporsi pendanaan yang diberikan, begitu juga keuntungan yang didapat dari kegiatan usaha akan dibagi sesuai dengan besaran proporsi pendanaan yang diberikan. Keuntungan dari kegiatan usaha akan menambah keuntungan perusahaan dalam hal ini juga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perhitungan profitabilitas dihitung menggunakan perhitungan *return on asset (ROA)*.

Kerangka Hipotesis

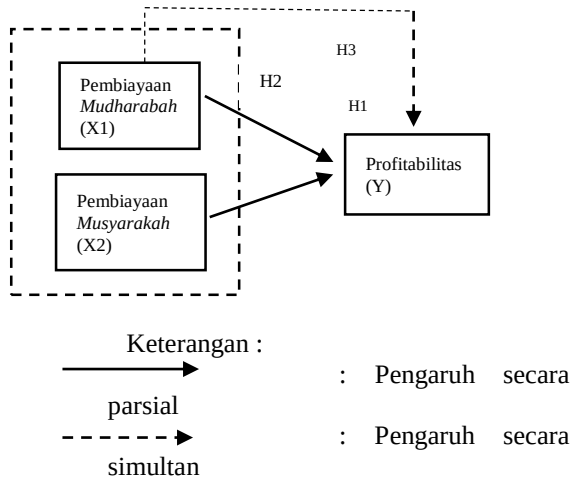
Berdasarkan landasan teori yang sudah disampaikan diatas, mengenai variabel pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas,

¹ Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo. Hal 193.

² Ibid. Hal 90

maka kerangka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1 Kerangka Hipotesis



Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari suatu penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas.
 H_a = Pembiayaan *Mudharabah* (X1) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah Bukopin secara parsial.
 H_0 = Pembiayaan *Mudharabah* (X1) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah Bukopin secara parsial.
2. Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas.
 H_a = Pembiayaan *Musyarakah* (X2) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah Bukopin secara parsial.
 H_0 = Pembiayaan *Musyarakah* (X2) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah Bukopin secara parsial.
3. Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas.
 H_a = Pembiayaan *Mudharabah* (X1) dan pembiayaan *Musyarakah* (X2) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah Bukopin secara simultan.
 H_0 = Pembiayaan *Mudharabah* (X1) dan pembiayaan *Musyarakah* (X2) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

(Y) Bank Syariah Bukopin secara simultan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini digunakan variabel independen (X) yang terdiri dari pembiayaan *Mudharabah* (X1) dan pembiayaan *Musyarakah* (X2) serta variabel dependen (Y) profitabilitas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Suharsaputra "Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis". Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang kemudian diteliti untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang berdasarkan pada kriteria yang diinginkan oleh peneliti. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang sudah dipublikasikan oleh Bank Syariah Bukopin. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk diteliti yang sesuai dengan kriteria populasi penelitian.

Teknik *sampling* merupakan teknik untuk pengambilan sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*.

Adapun Kriteria-kriteria dari sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan Bank Syariah Bukopin selama 3 tahun terakhir yang dimulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.
2. Laporan keuangan bulanan Bank Syariah Bukopin.
3. Laporan keuangan laba rugi dan laporan posisi keuangan Bank Syariah Bukopin.

Metode pengolahan data

Uji Normalitas

Menurut Hamdi uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel

terikat berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini mengetahui uji normalitas menggunakan analisis statistik *kolmogorovsmirnov* yang dihitung melalui aplikasi SPSS.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Suharsaputra Analisis regresi linier berganda adalah regresi dengan dua variabel bebas (misalnya X1 dan X2) dan satu variabel terikat (Y). Alat analisis ini menjelaskan seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu pembiayaan *Mudharabah* (X1), pembiayaan *Musyarakah* (X2) dan menggunakan satu variabel terikat yaitu profitabilitas.

Analisis Korelasi Pearson Product Moment.

Menurut Watson dan Croft dalam Algifari koefisien korelasi antara dua variabel adalah suatu ukuran arah dan kekuatan hubungan linier antara dua variabel *random*. Analisis korelasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui arah dan juga hubungan antara variabel bebas yaitu pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas.

Uji Parsial (uji t)

Menurut Suharsaputra uji t digunakan untuk mengetahui apakah hasil perhitungan korelasi sederhana signifikan atau tidak. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Hasil uji tingkat signifikan

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah data

Pengambilan keputusan diterima atau ditolaknya dalam analisis ini ditulis sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = berpengaruh signifikan, atau H_a diterima dan H_o ditolak.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ = tidak berpengaruh signifikan, atau H_a ditolak dan H_o diterima.

Uji Simultan (uji F)

Menurut Algifari uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji simultan dilakukan dengan menggunakan distribusi F. Penelitian ini menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan

Mudharabah dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas.

Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$f_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-(k+1))}$$

Sumber: Sanusi

Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi berganda

F = Pendekatan distribusi probabilitas

fishet

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Pengambilan keputusan diterima atau ditolaknya dalam analisis ini ditulis sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ = berpengaruh signifikan, atau H_a diterima dan H_o ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ = tidak berpengaruh signifikan, atau H_a ditolak dan H_o diterima

Koefisien Determinasi

Menurut Dergibson dan Sugiarto koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon.

Nilai koefisien determinasi bisa digunakan untuk mengetahui sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dilambangkan dengan R^2 . Nilai dari koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nilai koefisien determinasi semakin mendekati angka 1 artinya semakin besar sumbangan pengaruh antar variabel, begitu juga sebaliknya. Nilai koefisien determinasi yang jauh dari angka 1 atau mendekati angka 0, maka semakin tidak memberikan sumbangan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Menurut Hamdan dan Santosa Statistika Deskriptif merupakan bagian dari statistika yang menitik beratkan pada pengumpulan, penyajian, pengolahan serta peringkasan data yang mana aktivitas ini tidak berlanjut pada penarikan kesimpulan. Data yang sudah dikumpulkan diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik. Informasi yang dapat diambil dari statistika deskriptif antara lain Mean, Median, Standar Deviasi, Range, Minimum dan Maximum.

Berikut ini hasil perhitungan statistik deskriptif yang disajikan dalam setiap variabel penelitian.

Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *Mudharabah* merupakan pembiayaan yang dilakukan oleh pihak bank kepada masyarakat yang dipergunakan untuk keperluan produktif. Kerjasama yang dilakukan antara kedua pihak berdasarkan akad *Mudharabah* yaitu kerjasama antara pihak bank dengan pihak pengelola usaha, yang mana pihak bank menyediakan modal secara penuh yang dibutuhkan untuk keperluan pengelolaan usaha. Usaha yang dijalankan diharapkan dapat memberikan laba, laba yang diperoleh dari kegiatan usaha akan dibagi antara pihak bank dan pengelola usaha sesuai perjanjian antara keduanya.

Pembiayaan *Mudharabah* merupakan variabel bebas pertama dalam penelitian ini. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, dibuat tabel hasil perhitungan statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Variabel Pembiayaan *Mudharabah* (dalam jutaan rupiah)

Statistics		
Mudharabah		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		365521.166667
Std. Error of Mean		8053.2022743
Median		375877.000000
Std. Deviation		44109.2054581
Range		250084.0000
Minimum		184961.0000
Maximum		435045.0000

Sumber: Hasil data yang diolah, 2018

Tabel diatas memberikan informasi bahwa variabel pembiayaan *Mudharabah* memiliki nilai Mean 365521,166667 artinya nilai rata-rata dari 30 sampel pada penelitian ini adalah 365521,166667. Nilai Median 375877,000000 artinya median atau nilai tengah dari data penelitian terletak pada data yang memiliki nilai 375877,000000. Nilai standar deviasi sebesar 44109,2054581 ini berarti data penelitian variabel pembiayaan *Mudharabah* memiliki nilai sebaran sebesar

44109,2054581. Nilai Range sebesar 250084,0000 artinya selisih dari data tertinggi dengan data terendah adalah 250084,0000. Nilai

minimum sebesar 184961,0000 artinya nilai terendah dari data penelitian adalah 184961,0000. Nilai maximum sebesar 435045,0000 artinya nilai tertinggi dari data penelitian adalah 435045,0000.

Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *Musyarakah* merupakan pembiayaan yang dilakukan oleh pihak bank kepada masyarakat yang membutuhkan pembiayaan. Pembiayaan *Musyarakah* diberikan kepada masyarakat untuk keperluan produktif. Pembiayaan *Musyarakah* bisa digunakan untuk mengembangkan suatu usaha maupun untuk permodalan dalam memulai usaha. Modal yang digunakan untuk memulai usaha dalam akad pembiayaan *Musyarakah* diperoleh dari kedua belah pihak, yaitu dari pihak bank maupun dari pihak pengelola usaha. Kedua belah pihak bersepakat untuk saling memberikan permodalan untuk memulai usaha. Permodalan yang diberikan dari kedua belah pihak tersebut bisa berupa kas maupun aset selain kas yang diperbolehkan dalam prinsip syariah.

Pembiayaan *Musyarakah* merupakan variabel bebas kedua dalam penelitian ini. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, dibuat tabel hasil perhitungan statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Variabel Pembiayaan *Musyarakah* (dalam jutaan rupiah)

Statistics		
Mudharabah		
N	Valid	0
	Missing	
Mean		1984492.966667
Std. Error of Mean		78410.4328074
Median		2025918.000000
Std. Deviation		429471.6279236
Range		1291545.0000
Minimum		1276867.0000
Maximum		2568412.0000

Sumber: Hasil data yang diolah, 2018

Tabel diatas memberikan informasi bahwa variabel pembiayaan *Musyarakah* memiliki nilai Mean 1984492,966667 artinya nilai rata-rata dari 30 sampel pada penelitian ini adalah 1984492,966667. Nilai Median 2025918,000000 artinya median atau nilai tengah dari data penelitian terletak pada data yang memiliki nilai 2025918,000000. Nilai

standar deviasi sebesar 429471,6279236 ini berarti data penelitian variabel pembiayaan *Musyarakah* memiliki nilai sebaran sebesar 429471,6279236. Nilai Range sebesar 1291545,0000 artinya selisih dari data tertinggi dengan data terendah adalah 1291545,0000. Nilai minimum sebesar 1276867,0000 artinya nilai terendah dari data penelitian adalah 1276867,0000. Nilai maximum sebesar 2568412,0000 artinya nilai tertinggi dari data penelitian adalah 2568412,0000.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu cara yang digunakan untuk menilai, mengetahui keuntungan dari perusahaan yang didapat dari kegiatan usahanya yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva/aset maupun modal.

Profitabilitas merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, dibuat tabel hasil perhitungan statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Variabel Profitabilitas (dalam jutaan rupiah)

Statistics		
Mudharabah		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		0.274385
Std. Error of Mean		0.0379718
Median		0.197042
Std. Deviation		0.2079800
Range		0.6549
Minimum		0.0470
Maximum		0.7019

Sumber: Hasil data yang diolah, 2018

Tabel diatas memberikan informasi bahwa variabel Profitabilitas memiliki nilai Mean 0,274385 artinya nilai rata-rata dari 30 sampel pada penelitian ini adalah 0,274385. Nilai Median 0,197042 artinya median atau nilai tengah dari data penelitian terletak pada data yang memiliki nilai 0,197042. Nilai standar deviasi sebesar 0,2079800 ini berarti data penelitian variabel Profitabilitas memiliki nilai sebaran sebesar 0,2079800. Nilai Range sebesar 0,6549 artinya selisih dari data tertinggi dengan data terendah adalah 0,6549. Nilai minimum sebesar 0,0470 artinya nilai terendah dari data penelitian adalah 0,0470. Nilai maximum

sebesar 0,7019 artinya nilai tertinggi dari data penelitian adalah 0,7019.

Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data dalam suatu penelitian sangat penting. Penelitian yang dilakukan harus mempunyai data yang normal. Penelitian tidak bisa dilakukan apabila data dari penelitian tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dari penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *kolmogorovsmirnov*. Data yang lolos uji normalitas harus memiliki nilai yang $> 0,05$. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas dari penelitian ini.

Table 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.72319192
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.088
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.194 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil data yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,194. Nilai signifikansi tersebut $> 0,05$ (0,194 $> 0,05$). Berarti data dari penelitian ini berdistribusi normal dan bisa untuk melanjutkan pada penelitian yang selanjutnya.

Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Variabel Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas

Tabel 5 Hasil Perhitungan Korelasi *Pearson Product Moment*

Correlations			
		LN_Mudharabah	LN_Profitabilitas
LN_Mudharabah	Pearson Correlation	1	.309

	Sig. (2-tailed)		.096
	N	30	30
LN_Profitabilitas	Pearson Correlation	.309	1
	Sig. (2-tailed)	.096	
	N	30	30

Sumber: Hasil data yang diolah, 2018

Berdasarkan data hasil uji Korelasi *Pearson Product Moment* diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi korelasi antara variabel pembiayaan *Mudharabah* dengan Profitabilitas sebesar 0,096. Nilai signifikansi korelasi tersebut lebih besar dari 0,05 (0,096 > 0,05) yang berarti tidak terdapat korelasi antara variabel pembiayaan *Mudharabah* dengan profitabilitas.

Variabel Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas.

Tabel 6 Korelasi *Pearson Product Moment*

Correlations			
		LN_Musyarakah	LN_Profitabilitas
LN_Musyarakah	Pearson Correlation	1	-.399*
	Sig. (2-tailed)		.029
	N	30	30
LN_Profitabilitas	Pearson Correlation	-.399*	1
	Sig. (2-tailed)	.029	
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil data yang diolah, 2018

Berdasarkan data hasil uji Korelasi *Pearson Product Moment* diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi korelasi antara variabel pembiayaan *Musyarakah* dengan Profitabilitas sebesar 0,029 < 0,05 yang berarti terdapat korelasi antara variabel pembiayaan *Musyarakah* dengan profitabilitas, sedangkan nilai korelasi antara variabel pembiayaan *Musyarakah* dengan Profitabilitas sebesar -0,399. Nilai korelasi tersebut berada diantara 0,20 – 0,399 dengan hasil yang negatif, ini berarti terdapat hubungan yang rendah dan berlawanan arah antara variabel pembiayaan *Musyarakah* dengan Profitabilitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Beta	td. Error		
1 (Constant)	-2.633		15.170		
LN_Mudharabah	1.670	.944	.296	1.768	.088
LN_Musyarakah	-1.406	.605	-.389	-2.324	.028

a. Dependent Variable: LN_Profitabilitas

Sumber: Hasil data yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat disusun persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = -2,633 + 1,670 X_1 - 1,406 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan beberapa hal antara lain:

1. Nilai konstanta – 2,633 adalah nilai *Return on Asset* (ROA). Nilai ini dapat diartikan sebagai nilai Profitabilitas jika seluruh variabel bebas dianggap konstan (variabel Pembiayaan *Mudharabah* dan variabel Pembiayaan *Musyarakah* = 0), maka nilai Profitabilitas sebesar – 2,633.

2. Koefisien regresi untuk Pembiayaan *Mudharabah* (X_1) sebesar 1,670 ini berarti jika terjadi kenaikan setiap 1 satuan dari variabel Pembiayaan *Mudharabah* maka akan meningkatkan nilai Profitabilitas sebesar 1,670 (variabel Pembiayaan *Musyarakah* dianggap konstan).

3. Koefisien regresi untuk Pembiayaan *Musyarakah* (X_2) sebesar -1,406 ini berarti jika terjadi kenaikan setiap 1 satuan dari variabel Pembiayaan *Mudharabah* maka akan menurunkan nilai Profitabilitas sebesar -1,406 (variabel Pembiayaan *Mudharabah* dianggap konstan).

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Nilai t_{tabel} dari penelitian ini dihitung menggunakan rumus dengan tingkat signifikansi 5% adalah sebagai berikut:

$$t_{tabel} = \frac{\alpha}{2}; n - (k + 1)$$

$$= \frac{0,05}{2} ; 30 - (2 + 1)$$

$$= 0,025 ; 27$$

$$= 2,052$$

Berdasarkan pada tabel 7 dapat dilakukan pembahasan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan pada hasil perhitungan data diperoleh bahwa nilai t_{hitung} 1,768 dan t_{tabel} sebesar 2,052. Berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,768 < 2,052$) dengan tingkat signifikansi $0,088 > 0,05$. Artinya variabel Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Kesimpulan dari uji hipotesis diatas bahwa Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah Bukopin secara parsial atau H_a ditolak dan H_o diterima.

2. Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan pada hasil perhitungan data diperoleh bahwa nilai t_{hitung} -2,324 dan t_{tabel} sebesar 2,052. Berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-2,324 > 2,052$) dengan mengabaikan tanda dan dengan tingkat signifikansi $0,028 < 0,05$. Artinya variabel Pembiayaan *Musyarakah* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Kesimpulan dari uji hipotesis diatas bahwa Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah Bukopin secara parsial atau H_a diterima dan H_o ditolak.

Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (simultan). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Nilai F_{tabel} pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus dengan tingkat signifikansi 5% adalah sebagai berikut:

$$F_{tabel} = k ; n - (k + 1)$$

$$= 2 ; 30 - (2 + 1)$$

$$= 2 ; 27$$

$$= 3,354$$

Berikut ini adalah hasil penelitian dari uji F.

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	ig.
1 Regression	.959		.480	.414	22 ^b
Residual	5.167		.562		
Total	0.127				
a. Dependent Variable: LN_Profitabilitas					
b. Predictors: (Constant), LN_Musyarakah, LN_Mudharabah					

Sumber: Hasil data yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji F dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,414 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,354, ini berarti nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,414 > 3,354$) dengan tingkat signifikansi $0,022 < 0,05$. Artinya variabel Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Kesimpulan dari uji hipotesis diatas bahwa Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah Bukopin atau H_a diterima dan H_o ditolak.

Nilai Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah hasil penelitian dari koefisien determinasi.

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.496 ^a	.246	.191	.74950
a. Predictors: (Constant), LN_Musyarakah, LN_Mudharabah				
b. Dependent Variable: LN_Profitabilitas				

Sumber: Hasil data yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,496 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,246. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 24,6% dari profitabilitas dapat dijelaskan dengan Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah*, sedangkan 75,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Pengaruh variabel Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas

Variabel Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih

kecil dari t_{tabel} dimana nilai t_{hitung} sebesar 1,768 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,052 dengan tingkat signifikansi 5% ($1,768 < 2,052$). Selain itu nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,088 > 0,05$).

Hasil dari penelitian diketahui bahwa variabel Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini bisa terjadi karena pembiayaan *Mudharabah* yang dilakukan oleh Bank Syariah Bukopin selama periode penelitian memiliki kontribusi keuntungan yang jauh lebih kecil dari pada kontribusi keuntungan dari Pembiayaan *Musyarakah*, selain itu Pembiayaan *Mudharabah* yang dikeluarkan oleh Bank Syariah Bukopin mengalami penurunan, sehingga tingkat keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Bukopin.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widanengsih dengan judul Pengaruh Penerapan Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* terhadap Tingkat Profitabilitas. Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap tingkat rentabilitas BSM KCP Kuningan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% dimana t_{hitung} sebesar 3,447 dan t_{tabel} sebesar 2,131 ($3,447 > 2,131$). Perbedaan bisa terjadi disebabkan oleh indikator profitabilitas yang dipakai dalam penelitian. Penelitian tersebut menggunakan *Return on Equity* (ROE) sedangkan dalam penelitian ini indikator profitabilitas yang digunakan yaitu *Return on Asset* (ROA).

Pengaruh variabel Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas

Variabel Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dimana nilai t_{hitung} sebesar -2,324 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,052 dengan tingkat signifikansi 5% ($-2,324 > 2,052$) dengan mengabaikan tanda. Selain itu nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,028 < 0,05$). Koefisien regresi menunjukkan nilai sebesar -1,406. Artinya setiap kenaikan setiap 1 satuan variabel Pembiayaan *Musyarakah* akan menurunkan nilai Profitabilitas (variabel Pembiayaan *Mudharabah* dianggap konstan).

Hasil dari penelitian diketahui bahwa variabel Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, hal ini disebabkan karena kontribusi keuntungan perusahaan dari Pembiayaan *Musyarakah* lebih

besar dan pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank setiap tahunnya mengalami peningkatan sehingga Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah Bukopin.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hasanah dengan judul Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank Syariah Mandiri. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5%, dimana t_{hitung} sebesar 2,415 dan t_{tabel} 2,034 ($2,415 > 2,034$).

Pengaruh variabel Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas

Variabel Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan bahwa nilai F hitung sebesar 4,414 dan nilai F tabel sebesar 3,35, ini berarti nilai F hitung $>$ F tabel ($4,414 > 3,35$) dengan tingkat signifikansi $0,022 < 0,05$. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,496 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,246. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 24,6% dari profitabilitas dapat dijelaskan dengan Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah*, sedangkan 75,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizal Aditya dengan judul Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010 – 2014. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel dengan tingkat signifikansi 5%, dimana F hitung sebesar 16,59 dan F tabel 3,35 ($16,59 > 3,35$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 menunjukan nilai yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05.

Variabel Dominan

Variabel dominan diketahui dengan melihat nilai Beta dari hasil perhitungan SPSS. Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan variabel dominan.

Tabel 10 Hasil Perhitungan Variabel Dominan

Variabel	eta	ig.
LN_Mudharabah	296	088
LN_Musyarakah	.389	028

Sumber: Hasil data yang diolah, 2018

Variabel dominan dapat ditentukan dengan melihat nilai Beta dengan mengabaikan tanda. Nilai Beta yang paling besar menunjukkan bahwa variabel tersebut merupakan variabel dominan.

Berdasarkan informasi dalam tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel *Mudharabah* mempunyai nilai Beta sebesar 0,296 dengan nilai signifikansi 0,88 > 0,05. Variabel *Musyarakah* mempunyai nilai Beta sebesar 0,389 dengan nilai signifikansi sebesar 0,028 < 0,05. Penjelasan diatas memberikan informasi bahwa variabel dominan dalam penelitian ini adalah pembiayaan *Musyarakah*. Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh lebih besar terhadap profitabilitas jika dibandingkan dengan pembiayaan *Mudharabah*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah disampaikan diatas tentang Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas (studi kasus pada Bank Syariah Bukopin), maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Variabel Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dimana nilai t_{hitung} sebesar 1,768 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,052 dengan tingkat signifikansi 5% ($1,768 < 2,052$). Selain itu nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,088 > 0,05). Hal tersebut juga bisa terjadi karena Pembiayaan *Mudharabah* yang dilakukan oleh Bank Syariah Bukopin selama periode penelitian memiliki kontribusi keuntungan yang jauh lebih kecil dari pada kontribusi keuntungan dari Pembiayaan *Musyarakah*, selain itu Pembiayaan *Mudharabah* yang dikeluarkan oleh Bank Syariah Bukopin mengalami penurunan.
2. Variabel Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dimana nilai t_{hitung} sebesar -2,324 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,052 dengan tingkat signifikansi 5% ($-2,324 > 2,052$) dengan mengabaikan tanda.

Hal tersebut terjadi disebabkan karena kontribusi keuntungan perusahaan dari Pembiayaan *Musyarakah* lebih besar dan pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank setiap tahunnya mengalami peningkatan.

3. Variabel Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan bahwa nilai F hitung sebesar 4,414 dan nilai F tabel sebesar 3,35, ini berarti nilai F hitung > F tabel (4,414 > 3,35) dengan tingkat signifikansi 0,022 < 0,05.
4. Variabel pembiayaan *Musyarakah* mempunyai pengaruh yang dominan terhadap Profitabilitas dalam penelitian ini, yang dibuktikan dengan nilai Beta dari pembiayaan *Musyarakah* yang lebih besar dari pada nilai Beta dari pembiayaan *Mudharabah*. Variabel pembiayaan *Musyarakah* mempunyai nilai Beta sebesar 0,389 dengan nilai signifikansi sebesar 0,028 < 0,05. Variabel pembiayaan *Mudharabah* mempunyai nilai Beta sebesar 0,296 dengan nilai signifikansi 0,88 > 0,05.

Saran

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan pada penelitian yang sudah dilakukan, maka diberikan beberapa saran bagi beberapa pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Bank
 - Perlu adanya suatu peningkatan pembiayaan baik pembiayaan *Mudharabah* maupun pembiayaan *Musyarakah* melalui beberapa program yang menarik bagi nasabah supaya keuntungan yang didapat Bank berdasarkan aset yang dimiliki semakin meningkat.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Perlu adanya penambahan sampel penelitian supaya data yang dihasilkan signifikan.
 - b. Melakukan pra survey dan memahami seluruh aspek yang bersangkutan dengan penelitian yang akan diambil.
 - c. Menambah variabel bebas dengan cara melihat laporan keuangan perusahaan dan dilihat besar kecilnya kontribusi keuntungan dari variabel penelitian yang akan ditambahkan.

DAFTAR PUSTAKA

Algafari. 2003. *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta:

- Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Hamdi, Asep Saepul. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: deepublish.
- Hanafi, Mamduh M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan berbasis balanced scorecard*. Jakarta: Bumi aksara.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Republik Indonesia. 1998. *Undang-Undang RI No.10 tahun 1998 tentang Perbankan*. Lembaran Negara RI Tahun 1998, No. 02. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Santosa, Purbayu Budi dan Hamdani, Muliawan. 2007. *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siagian, Dergibson dan Sugiarto. 2000. *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyarso, G dan Winarni, F. 2006. *Manajemen Keuangan pemahaman laporan keuangan, pengelolaan aktiva, kewajiban dan modal. Serta pengukuran kinerja perusahaan*. Yogyakarta: Media pressindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2014. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Yaya, Rizal, Martawireja, Aji Erlangga dan Abdurahim, Ahim. 2014. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta : Salemba Empat.
- Yusmad, Muammar Arafat. 2018. *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*. Yogyakarta : CV. Budi Utama.
- Zaharuddin, Harmaizar. 2006. *Menggali Potensi Wirausaha*. Bekasi: CV Dian Anugerah Prakasa.
- <http://www.syariahbukopin.co.id/id/produk-dan-jasa/pembiayaan>
- Aditya, Muhammad Rizal. 2016. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014". *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hasanah, Nurul. 2017. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri". *Skripsi*. Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Widanengsih. 2011. "Pengaruh Penerapan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah terhadap Tingkat Rentabilitas (Penelitian Pada Bank Syariah Mandiri KCP Kuningan)". *Skripsi*. Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nur Jati Cirebon.